

MODEL PENGEMBANGAN AKUNTANSI BERBASIS WAHYU (STUDI ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM MEMAHAMI AKUNTANSI SYARIAH)

Alistraja D. Silalahi¹⁾
Cita Ayni Putri Silalahi²⁾
Haidir³⁾
Nurhadika⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
E-mail: alistradisonsilalahi@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* dengan analisis data deskriptif kuantitatif yang menghasilkan suatu model pembelajaran. Teknik penerikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dimana sampel ditentukan berdasarkan ketersediaan data dengan jumlah sampel 39 orang. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,652 < 3,245$ dengan *R square* sebesar 3,5 %, yang artinya bahwa variable persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami akuntansi pada pembelajaran akuntansi syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan. *R square* 3,5 % menunjukkan bahwa variable persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami akuntansi pada pembelajaran akuntansi syariah tidak berpengaruh sebesar 3,5 %. Berdasarkan hasil wawancara dan kedua analisis pada variabel persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami akuntansi terhadap pembelajaran akuntansi syariah dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami akuntansi dengan menggunakan dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist yaitu model pembelajaran berbasis wahyu yang dikembangkan dari model pembelajaran berbasis masalah dan penelitian terdahulu.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Pembelajaran Berbasis Wahyu, Model Pengembangan

Abstract

This research is a *research and development* research with quantitative descriptive data analysis that produces a learning model. The sampling technique in this study used the saturated sample technique, where the sample was determined based on the availability of data with a sample of 39 people. The results of data analysis in this study indicate that $F_{(count)} < F_{table}$ is $0.652 < 3.245$ with an *R square* of 3.5%, which means that the variable perception of students and students' ability to understand accounting in Islamic accounting learning does not have a significant effect. *R square* 3.5% indicates that the variable perception of students and the ability of students to understand accounting in Islamic accounting learning does not have an effect of 3.5%. Based on the results of interviews and both analyzes on the variables of student perception and students' ability to understand accounting for sharia accounting learning, a learning model that can help students understand accounting using the arguments of the Qur'an and Hadith is a revelation-based learning model developed from the learning model. based on problems and previous research.

Keywords: Islamic Accounting, Revelation-Based Learning, Development Model

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan kajian keilmuan dalam Islam, dikotomi agama dan sains tidak

akan pernah ada, justru yang ada adalah sains terintegrasi dalam agama, walaupun tidak semua prinsip-prinsip

sains dijelaskan secara detail dalam agama. Integrasi sains dalam agama, dapat ditelaah dari adanya kaidah deduktif dan induktif (Nor, 2003). Akuntansi Islam muncul sejalan dengan munculnya sistem ekonomi, perdagangan, perbankan Islami. Sistem kapitalis yang dibangun dengan konsep dan filosofi yang berbeda dengan Islam dan melahirkan akuntansi kapitalis. Jika konsep akuntansi kapitalis ini diterapkan pada lembaga atau transaksi yang berbeda secara filosofis dan konseptual dengan konsep dan filosofi Islam maka akan muncul inkonsistensi nilai yang akhirnya akan menimbulkan inkonsistensi persepsi dan perilaku hal inilah yang mendorong munculnya akuntansi dalam pemikiran Islam yang mengacu kepada konsep wahyu yang diturunkan oleh Allah dalam Al Qur'an diperjelas dengan hadist sebagai sunnah dari rasul Allah SWT.

Pemahaman akuntansi berbasis wahyu sangat penting dilakukan bagi mahasiswa terutama yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi berdasarkan syariah perlu di uji kepada mahasiswa akuntansi sebagai bentuk kemampuan memahami dan menganalisis ayat ayat Al Qur'an dan Hadist yang dituangkan dalam bentuk riset akuntansi bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah. Penelitian berbagai bidang ilmu yang mengadopsi nilai nilai keislaman telah banyak dilakukan di UMN Al Washliyah, namun masih pentingnya riset yang mengadopsi keislaman khususnya bidang akuntansi dalam pengembangan akuntansi yang merujuk kepada Al Qur'an dan Hadist. Melihat perkembangan akuntansi, pengadopsian IFRS sejak tahun 2012 (Cahyonowati & Ratmono, 2012; Suprihatin & Tresnaningsih, 2013), sebagai bukti harmonisasi atas keragaman akuntansi di Indonesia (Sirajudin, 2019). Perkembangan akuntansi syariah di

Indonesia sudah sejak tahun 1991, namun beberapa kendala masih dialami, salah satu yaitu ganjalan dalam pembuatan laporan keuangan, belum adanya aturan yang mengacu pada standart syariah yang sesuai dengan syariat Islam. Hingga akhir tahun 2002 muncul ide dan pemikiran atas keberadaan akuntansi syariah dan mulai diterapkan setelah adanya standar akuntansi perbankan syariah (PSAK 59) dan adanya lembaga keuangan syariah. Nurhayati (2015). Saat ini Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan 11 standar akuntansi keuangansyariah, adapun yang menjadi dasar pembuatan SAK Syariah ini bersumber pada Al Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 yang menjabarkan prinsip pencatatan laporan keuangan yang menggunakan konsep kejujuran, keadilan dan kebenaran yang digunakan dalam prinsip akuntansi syariah. Akuntansi syariah terus berkembang mengikuti perkembangan ekonomi syariah dan global. Pengkajian sains dalam Islam khususnya akuntansi masih perlu sehingga sangat penting dilakukan pengkajian dalil dalam Al Qur'an dan hadist sebagai dasar pengembangan riset akuntansi. Pemahaman dalil dalam Al Qur'an dan hadist bagi mahasiswa akuntansi sangat penting dilakukan sebagai pembiasaan dalam pembelajaran akuntansi apalagi dengan semakin berkembangannya riset-riset akuntansi syariah yang memberi perubahan terhadap tatakelola bisnis di Indonesia khususnya, sehingga penelitian ini sangat layak dilakukan untuk melihat kemampuan mahasiswa program studi akuntansi di UMN Al Washliyah dalam memahami dan menganalisis ayat ayat dalam Al Qur'an dan hadist yang berhubungan dengan akuntansi yang nantinya akan diperoleh suatu model pengembangan pembelajaran akuntansi berbasis wahyu yang nantinya dapat di implementasikan sebagai suatu model

pembelajaran dalam penyampaian materi perkuliahan akuntansi syariah.

2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan sekunder yang diperoleh dari penyebaran hasil kuesioner dan studi dokumentasi. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel sebanyak 39 orang mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah stambuk 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi x_1 terhadap Y

b_2 = Koefisien regresi x_2 terhadap Y

N = Jumlah Data

e = eror

Dalam pengembangan model pembelajaran berbasis wahyu dikembangkan dengan melihat model pembelajaran berbasis masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa

Hasil validitas variabel persepsi mahasiswa disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	P1	0,592	0,361	Valid
2.	P2	0,509	0,360	Valid
3.	P3	0,615	0,361	Valid
4.	P4	0,584	0,361	Valid
5.	P5	0,543	0,361	Valid
6.	P6	0,689	0,361	Valid

Sumber : Data diolah 2021

2. Uji Validitas Variabel Kemampuan Mahasiswa Memahami Akuntansi syariah

Hasil uji validitas variabel kemampuan mahasiswa memahami akuntansi syariah disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kemampuan Mahasiswa Memahami Akuntansi Syariah

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	P1	0,743	0,361	Valid
2.	P2	0,695	0,360	Valid
3.	P3	0,691	0,361	Valid
4.	P4	0,834	0,361	Valid
5.	P5	0,598	0,361	Valid
6.	P6	0,431	0,361	Valid

Sumber : Data diolah 2021

3. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach* terhadap variabel-variabel yang terdapat pada kuesioner di sajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	item	Cronbach's Alpha	Alpha	Kes
1.	Persepsi Mahasiswa	0,729	0,60 s.d 0,80	Reliabel
2.	Kemampuan Memahami	0,764	0,60 s.d 0,80	Reliabel

Sumber: Data diolah 2021

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil analisis data statistik, diperoleh hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai Asimp. Sig (2-Tiled) terdistribusi normal, karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Index Factor*) dan

nilai *Tolerance* dimana jika VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* juga tidak kurang dari 0,10. Hasil statistic uji multikolinieritas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	collinearity statistics		Ket
	tolerance	VIF	
X ₁	0,855	1,170	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	0,855	1,170	

Sumber : Data diolah 2021

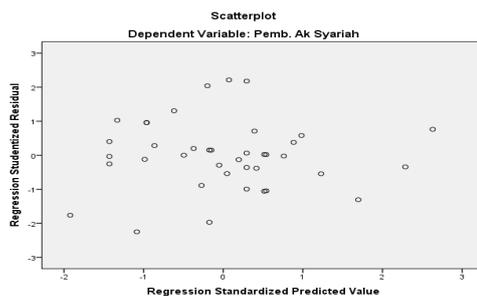
c) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji durbin watson, dengan nilai DW sebesar 2,302. Dimana nilai 2,302 berada diantara du dan (4-du) dan terletak di daerah *No Autocorelation* maka model tersebut terbebas dari autokorelasi.

d) Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar scatter plot dibawah ini:

Gambar 1. Gambar scatter plot heteroskedasitas



Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedasitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu, tampak pada output SPSS diatas diagram pancar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel produk, pelayanan dan minat menabung terbebas dari heteroskedasitas

5. Uji Regresi Linier Berganda
Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linier

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	30.188	2	15.094	.652	.527 ^b
Residual	833.402	36	23.150		
Total	863.590	38			

Dari tabel diatas diperoleh Fhitung 0,652 dan nilai Ftabel 3,245 maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independent yaitu variabel persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami akuntansi syariah terhadap pembelajaran akuntansi syariah karena Fhitung < Ftabel yaitu 0,652 > 3,245.

6. Uji R Square

Uji statistik R square menunjukkan bahwa 0,035 atau 3,5 % dimana, variabel persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami pembelajaran akuntansi syariah tidak berpengaruh sebesar 3,5 %.

7. Model Pembelajaran Berbasis wahyu

Dari hasil wawancara dan hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi syariah dan analisis kemampuan mahasiswa memahami akuntansi syariah disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah kurang mengerti akuntansi syariah terkait dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist, sehingga di perlukan suatu model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa akuntansi Fakultas ekonomi UMN Al Washliyah mengetahui dan memahami dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist terkait materi

pembelajaran yang terdapat pada akuntansi syariah. Adapun sintaks pada model pembelajaran berbasis wahyu di jelaskan pada gambar dibawah ini:

- a) Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan literature yang dibutuhkan terkait materi yang akan disampaikan
- b) Dosen membantu mahasiswa dengan memberikan orientasi perkuliahan berupa menyampaikan materi pokok akuntansi dalam pandangan islam, akuntansi akad produk bank syariah dan akuntansi syariah berbasis wahyu
- c) Mendorong mahasiswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi akuntansi berbasis wahyu melalui buku, jurnal dan penelitian yang relevan
- d) Memonitoring Pelaksanaan Tugas Individu/Kelompok Melalui Kegiatan Pelaporan, Bimbingan Atau Konsultasi
- e) Menganalisis dan memberikan penilaian terhadap tugas individu/kelompok

4. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Persepsi Mahasiswa (X1) $t_{hitung} -0,979$ dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,979 < 2,026$ artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi syariah.
- b. Variabel kemampuan memahami (X2) $t_{hitung} 0,917$ dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,917 < 2,026$ artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable

kemampuan Mahasiswa memahami akuntansi syariah terhadap pembelajaran akuntansi.

- c. R square menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami pembelajaran akuntansi syariah tidak memiliki pengaruh sebesar 3,5 % terhadap pembelajaran akuntansi.
- d. Dari hasil wawancara dan hasil dari kedua analisis tentang persepsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa memahami akuntansi terhadap pembelajaran akuntansi dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami akuntansi syariah yaitu model pembelajaran berbasis wahyu yang dapat membantu mahasiswa menganalisis ayat-ayat dalam pembelajaran akuntansi syariah yang berasal dari Al Qur'an dan Hadist

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran akuntansi syariah sebaiknya menggunakan istilah-istilah keuangan syariah berbahasa arab yang dapat memudahkan dalam pemahaman akuntansi syariah
- b. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan agar menggunakan analisis yang lebih banyak lagi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis wahyu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Achiruddin Saleh, Adnan. 2018. Pengantar Psikologi. Makasar: Aksara Timur
- Cahyonowati, N., & Ratmono, D. 2012. Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(2), 105-115.

- Eko Prabowo, Andri. 2014. Pengantar Akuntansi Syariah Pendekatan Praktis. Pekanbaru: Bina Karya Utama
- Firmansyah, R. Arizal, 2015 Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Kimia dalam Menganalisis Ayat-ayat Kaunyah yang berasal dari Al-Quran dan As-Sunnah sebagai Petunjuk Pengembangan Kimia Berbasis Wahyu. Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA. Vol 5 No. 1
- Hayati, Sri. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang: Graha Cendikia
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kamla, R., & G. Rammal, H. 2013. Social reporting by Islamic banks: does social justice matter? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 26(6), 911-945.
- Khaddafi, Muammar dkk. 2016. Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi. Medan: Madenatera
- Ladewi, Y. 2014. The Role Of Islam Values (Ethics) In Accounting Practice And Impact Of Accounting Information Quality: A Library Study. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 2(12).
- Lubis, D. S. 2015. Eksistensi Akuntansi Dalam Islam. *Al-MASHARIF: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 3(1), 72-85.
- Maali, B., & Napier, C. 2010. Accounting, religion and organisational culture: the creation of Jordan Islamic Bank. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1(2), 92-113.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyarul. 2016. Inovasi Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizam Learning Center
- Nor Wan Daud, W.M., 2003, Budaya Ilmu Satu Penjelasan, Singapura: Pustaka Nasional Pte.Ltd.
- Nurhayati, Sri. 2015. Akuntansi syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- S. Harahap, Sofyan dkk. 2010. Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: LPFE Usakti
- Shohimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sirajudin, 2019. Islam dan Riset Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, Vol 4, No 1, Maret 2019, Hlmn. 1-13.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2004. Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Suprihatin, S., & Tresnaningsih, E. 2013. Dampak konvergensi international financial reporting standards terhadap nilai relevan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 171-183.
- Taniredja, H. Tukiran dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran Inivatif. Bandung: Alfabeta
- Thahir, Andi. 2014. Psikologi Belajar Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar. Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung.